



**ANALISIS PERAN GURU DALAM PENANAMAN SIKAP  
SOSIAL PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN  
BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN IPAS SD  
NEGERI TEMBONGRAJA 01**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**  
**TESA ADELIA**  
**40221094**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
BUMIAYU  
2025**

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran guru dalam penanaman sikap sosial memlalui pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri Tembongraja 01, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam penanaman sikap sosial peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dilakukan secara konsisten dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan tingkat kesiapan belajar siswa, yang kemudian menjadi media efektif dalam menanamkan nilai-nilai sikap sosial seperti kejujuran, sopan santun, tolong menolong, empati dan kerja sama. Pembelajaran berdiferensiasi mendorong guru untuk menjalankan tujuh peran penting yaitu guru sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator, guru sebagai pengelola, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator dan guru sebagai evaluator. Masing-masing peran tersebut mendukung proses internasialisasi nilai sosial dalam kegiatan belajar mengajar, baik secara langsung melalui teladan dan arahan guru, maupun secara tidak langsung melalui pembiasaan perilaku dan interaksi peserta didik dalam aktivitas di dalam kelas. Nilai-nilai sikap sosial yang terbentuk dari proses pembelajaran tersebut tercermin dalam kebiasaan peserta didik saat berinteraksi dengan guru maupun teman sekelas. Kejujuran tampak ketika peserta didik mengerjakan tugas secara mandiri tanpa mencontek, sopan santun terlihat

dalam cara siswa berbicara dan bersikap terhadap guru, empati dan tolong menolong muncul saat siswa saling membantu dalam diskusi kelompok, serta kerja sama berkembang melalui pelaksanaan tugas bersama yang mendorong tanggung jawab peserta didik. Faktor yang mendukung keberhasilan penanaman sikap sosial ini meliputi peran aktif guru dalam memahami kebutuhan siswa, kemampuan guru dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi, serta adanya komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pembelajaran berdiferensiasi berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan sikap sosial peserta didik di kelas V SD Negeri Tembongraja 01.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyimpulkan saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran berdiferensiasi dengan mengadaptasi berbagai strategi pembelajaran yang mengakomodasi keberagaman siswa. Guru juga perlu memperhatikan penguatan nilai-nilai sosial dalam setiap kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral dari pembentukan karakter siswa.

b. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan penuh kepada guru dalam bentuk pelatihan, penyediaan sumber belajar, dan penguatan

kolaborasi antarguru untuk merancang pembelajaran berdiferensiasi yang mendukung pembinaan sikap sosial.

c. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu mengembangkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, serta mampu menjadi contoh positif dalam interaksi sosial.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian dengan melibatkan lebih banyak subjek, mengeksplorasi faktor penghambat dan pendukung, serta mengkaji lebih lanjut efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks penanaman karakter di mata pelajaran lainnya.